

PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN (SIM) DALAM PENGELOLAAN ADMINISTRASI DI SMA ISLAM AL-KAMAL SARANG REMBANG

Siti Rosyidah¹, Asnal Masyawi²

Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Kamal Sarang Rembang

Email: [1rosyibelva@gmail.com](mailto:rosyibelva@gmail.com), [2masyawi@gmail.com](mailto:masyawi@gmail.com)

ABSTRACT

Educational institutions must develop a management information system (MIS) to face globalization, especially in administrative management. Al-Kamal Sarang Rembang Islamic High School has a SIM in its administrative management, to respond to all changes. The formulation of the research problem is how to apply SIM in administrative management at Al-Kamal Sarang Rembang Islamic High School, supporting and inhibiting factors, and the solution. This study uses a qualitative approach with descriptive research types and data collection techniques through observation, interviews, and documentation. While data analysis using data reduction, data presentation, and conclusion. The results of this study are that SIM in administrative management at Al-Kamal Sarang Rembang Islamic High School has been implemented with several types of SIM including Intranet (Abied Smaill's), Internet (school website and school social media), Extranet (Dapodik, Verval Curriculum, Independent Learning Application, and GTK Info) with fields such as data collection, data processing, and data storage with hardware components, software, databases, procedures, and officers can run effectively. The supporting factors are human resources (operators, TU), adequate facilities, and school programs. The inhibiting factors are user human resources (teachers and students), trouble on servers, and out of sync data with solutions, namely conducting training and using the internet, increasing internet speed and inputting outside working hours, working with other schools and adjusting data as needed.

Lembaga pendidikan harus mengembangkan sistem informasi manajemen (SIM) untuk menghadapi globalisasi, khususnya dalam pengelolaan administrasi. SMA Islam Al-Kamal Sarang Rembang memiliki SIM dalam pengelolaan administrasinya, untuk menyikapi segala perubahan. Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana penerapan SIM dalam pengelolaan administrasi di SMA Islam Al-Kamal Sarang Rembang, faktor pendukung dan penghambat, serta solusinya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif dan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan. Hasil penelitian ini adalah SIM dalam pengelolaan administrasi di SMA Islam Al-Kamal Sarang Rembang telah diterapkan dengan beberapa jenis SIM diantaranya Intranet (Abied Smaill's), Internet (website sekolah dan media sosial sekolah), Ekstranet (Dapodik, Verval Kurikulum, Aplikasi Merdeka Belajar, dan Info GTK) dengan bidang-bidang seperti pengumpul data, pengolah data, dan penyimpan data dengan komponen perangkat keras, perangkat lunak, database, prosedur, dan petugas dapat berjalan dengan efektif. Faktor pendukungnya SDM pengelola (operator, TU), fasilitas memadai, dan program sekolah. Faktor penghambatnya yaitu SDM pengguna (guru dan siswa), trouble pada server, dan tidak sinkronnya data dengan solusi yaitu melakukan pelatihan dan pemanfaatan internet, meningkatkan kecepatan internet dan penginputan diluar jam kerja, bekerja sama dengan sekolah lain dan penyesuaian data sesuai kebutuhan.

Keywords: *Implementation of Management Information Systems, Administrative Management*

PENDAHULUAN

Di dalam suatu organisasi atau lembaga, informasi merupakan sesuatu yang memiliki arti yang sangat penting dalam mendukung proses pengambilan keputusan oleh pihak manajemen. Secara umum informasi dapat didefinisikan sebagai data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berarti bagi penerima data. Menurut Raymond Mcleod: “Informasi adalah data yang telah diolah menjadi bentuk yang memiliki arti bagi si penerima dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan saat ini atau mendatang.” SIM (Sistem Informasi Manajemen) berbasis komputer terdiri dari manusia, perangkat keras, perangkat lunak, data dan prosedur-prosedur organisasi yang saling berinteraksi untuk menyediakan data dan informasi yang tepat pada waktunya kepada pihak-pihak di dalam maupun luar organisasi yang berkompeten. Sistem informasi juga dapat didefinisikan sebagai suatu sistem di dalam suatu organisasi yang merupakan kombinasi dari orang-orang, fasilitas, teknologi, media prosedur-prosedur dan pengendalian yang ditujukan untuk mendapatkan jalur komunikasi penting, memproses tipe transaksi rutin tertentu, memberi sinyal kepada manajemen dan yang lainnya terhadap kejadian-kejadian internal dan eksternal yang penting dan menyediakan suatu dasar informasi untuk pengambilan sebuah keputusan.

Sistem informasi semakin dibutuhkan dan harus diperkuat menghadapi globalisasi yang semakin pesat. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk mendukung peningkatan dan kelancaran aliran informasi, upaya kontrol manajemen dan kualitas lembaga, serta usaha untuk membangun aliansi dengan pihak lain yang dapat meningkatkan nilai suatu lembaga pendidikan. Maka, penguatan sistem informasi adalah pilihan mutlak untuk seluruh lembaga pendidikan di Indonesia. Sistem informasi yang akan diciptakan harus seimbang antara teknologi yang tersedia dengan kemampuan sumber daya manusia yang ada, sehingga tidak terjadi ketimpangan yang sangat jauh. Maka, peran para pemangku kepentingan khususnya para pengambil keputusan bidang pendidikan sangat dibutuhkan untuk dapat mencari informasi sebagai bahan dalam proses pengambilan keputusan bidang pendidikan khususnya dalam memperkuat sistem informasi di lembaga pendidikan.

Administrasi merupakan suatu proses pengorganisasian sumber-sumber sehingga tugas pekerjaan dalam organisasi tingkat apa pun dapat dilaksanakan dengan baik. Proses administrasi akan melaksanakan tiga fungsi utama yang berhubungan erat dengan tiga tingkatan umum dalam hierarki formal. Di tingkat atas, yaitu fungsi pengarahan organisasi, terutama yang berkaitan dengan proses perencanaan jangka panjang dari suatu tujuan yang akan dicapai. Di tingkat menengah, yaitu fungsi manajemen organisasi, terutama yang berkaitan dengan upaya mempertahankan organisasi sebagai suatu pekerjaan yang terus

berlangsung lama, iklim yang diperlukan oleh staf teknis atau profesional yang terlibat dalam proses produksi (hasil). Di tingkat bawah adalah fungsi pengawas yang berkontak dengan pekerja-pekerja profesional dan teknis bertugas mengarahkan penggunaan sumber-sumber serta menjalin supaya kegiatan-kegiatan profesional dan teknis dilaksanakan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Dengan diterapkannya sistem informasi manajemen, dapat menunjang kelancaran aktivitas lembaga pendidikan, khususnya dalam pengelolaan administrasi. Penerapan sistem informasi ditujukan untuk membantu memudahkan pengelolaan data-data dan informasi administrasi yang berkaitan dengan siswa, guru, dan sarana prasarana, juga merupakan interaktif antara sekolah dan berbagai elemen lainnya. Oleh karena itu, dalam tatanan saat ini, dunia pendidikan Indonesia harus berbenah diri dalam meningkatkan sistem informasi guna menunjang berbagai aspek pendorong kemajuan lembaga pendidikan khususnya pada pengelolaan administrasi lembaga.

Observasi pendahuluan yang menjadi acuan dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa SMA Islam Al-Kamal Sarang Rembang sebagai lembaga pendidikan formal memiliki sistem informasi manajemen, dalam rangka menyikapi segala perubahan dan perkembangan yang terjadi di lingkungannya, khususnya di bidang pendidikan serta perannya dalam pengelolaan administrasi sekolah. Berdasarkan wawancara dengan Kepala SMA Islam Al-Kamal Sarang Rembang, Siti Amirotus Sholihah menjelaskan bahwa sekolah telah menerapkan sistem informasi manajemen dalam pengelolaan administrasinya walaupun masih belum sempurna. Abidin, Kepala Tata Usaha SMA Islam Al-Kamal Sarang Rembang memaparkan alasan diterapkannya sistem informasi manajemen di SMA Islam Al-Kamal Sarang Rembang yaitu untuk mempermudah dan mempercepat pengelolaan administrasi seperti surat-menyurat, pengolahan data siswa, kepegawaian, keuangan, hubungan masyarakat, kurikulum, dan sarana prasarana. Dari pemaparan di atas, diketahui betapa pentingnya sistem informasi manajemen dalam proses pengelolaan administrasi. Untuk itu penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian tentang Penerapan Sistem Informasi Manajemen dalam Pengelolaan Administrasi di SMA Islam Al-Kamal Sarang Rembang.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif, karena peneliti menganggap permasalahan yang diteliti cukup kompleks dan dinamis sehingga data yang diperoleh dari para narasumber tersebut dijarah dengan metode yang lebih alamiah yakni interview langsung dengan para narasumber sehingga didapatkan jawaban yang alamiah. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dimaksudkan dalam penelitian untuk memperoleh informasi mengenai penerapan sistem informasi

manajemen pendidikan dalam pengelolaan administrasi di SMA Islam Al-Kamal Sarang Rembang secara mendalam dan komprehensif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis datanya menggunakan reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan. Keabsahan data penelitian ini diuji dengan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

PEMBAHASAN

Penerapan SIM dalam Pengelolaan Administrasi di SMA Islam Al-Kamal Sarang Rembang

Sistem informasi manajemen merupakan suatu manajemen informasi yang tersistem, terstruktur dalam pengoperasiannya dan dapat diakses oleh berbagai pihak. Dengan kemajuan teknologi yang semakin pesat, pengolahan data informasi berbasis aplikasi saat ini juga semakin banyak digunakan. Kemajuan teknologi informasi tersebut, tidak dapat dilepaskan dari bidang pendidikan.

Ibu Siti Amirotus Sholihah selaku Kepala SMA Islam Al-Kamal Sarang Rembang mendefinisikan sistem informasi manajemen adalah suatu manajemen informasi yang bisa diakses berbagai pihak. Kalau sekolah berarti kaitannya dengan informasi sekolah yang tersistem, terstruktur dalam pengoperasiannya sehingga bisa diakses oleh banyak orang, tentu berkaitan dengan administrasi.

Kepala sekolah berperan dan bertanggungjawab sebagai manajer dalam menentukan kebijakan suatu lembaga pendidikan. Kepala sekolah pada umumnya memiliki tanggung jawab sebagai pemimpin dibidang pengajaran, pengembangan kurikulum, administrasi kesiswaan, administrasi personalia staf, hubungan masyarakat, dan perlengkapan serta organisasi sekolah. Tanggung jawab sistem informasi manajemen juga berada pada kepala sekolah. Ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan Bapak Abidin, Kepala TU yang mengatakan penanggungjawab SIM adalah kepala sekolah, di bawahnya terdapat Wakasek Kurikulum, dan turunannya lagi yaitu Kepala TU, lalu operator sekolah.

Terdapat beberapa bentuk sistem informasi manajemen yang digunakan di SMA Islam Al-Kamal Sarang Rembang. Peneliti menggolongkan bentuk-bentuk SIM tersebut menjadi 3 jenis, yaitu intranet, internet dan ekstranet. Adapun ketiga jenis sistem informasi manajemen tersebut dijabarkan sebagai berikut:

a. Intranet

Intranet merupakan jaringan internal lembaga pendidikan yang menghubungkan kantor pusat dan kantor cabang yang terpisah secara geografis, lokasi maupun regional.

Dalam hal ini SMA Islam Al-Kamal Sarang Rembang belum memiliki kantor cabang sehingga intranet yang digunakan hanya untuk internal sekolah. Bentuk sistem informasi manajemen yang masuk dalam kategori Intranet yaitu Abied Smaill's karena aplikasi tersebut hanya digunakan oleh internal manajemen SMA Islam Al-Kamal Sarang Rembang tanpa dapat diakses oleh pihak luar sekolah dengan didukung setiap komputer di Kantor Tata Usaha terhubung dengan kabel LAN sehingga mempermudah transfer data antar komputer.

Proses pengelolaan administrasi di Ketatausahaan SMA Islam Al-Kamal Sarang Rembang semakin mudah dengan adanya Abied Smaill's. Aplikasi sistem informasi manajemen yang dibuat oleh Bapak Abidin selaku kepala Tata Usaha tersebut menggunakan Microsoft Excel sebagai basis pengolah datanya. Aplikasi tersebut memiliki 13 menu diantaranya database siswa, daftar bayar siswa, surat keterangan aktif, siswa pindahan, siswa keluar, siswa mutase, rekap data siswa, surat keterangan tidak aktif, keterangan pembayaran siswa, daftar siswa diterima, surat keterangan PKH, pemasukan pengeluaran PPDB dan pengembangan kelas baru.

Sebagaimana menurut Bapak Abidin, yaitu:

“Untuk Abied Smaill's itu aplikasi *offline* buatan kita sendiri yang mana di dalam aplikasi itu terdapat fitur surat menyurat, database siswa, dan rekap pembayaran. Abied Smaill's sendiri yang paling sering digunakan dalam pengelolaan administrasi karena sifatnya berkelanjutan. Kalau yang lainnya ada pemutakhiran data setiap semester, jadi tidak setiap hari digunakan. Misalkan untuk membuat surat keterangan aktif, kalau dulu belum ada Abied Smaill's itu kita menanyakan namamu siapa alamatmu mana jadinya lama, kalau sekarang kita sudah punya database tinggal dicari namanya langsung muncul datanya, jadi cepat prosesnya.”

b. Internet

Internet merupakan jaringan komputer publik yang digunakan sebagai penghubung lembaga pendidikan dengan para pengguna program pendidikan atau calon siswa. Jenis SIM ini merupakan *public network* sehingga dapat diakses oleh masyarakat luas dengan mudah. SIM di SMA Islam Al-Kamal Sarang Rembang yang termasuk dalam kategori internet yaitu website sekolah dan media sosial sekolah.

Sistem informasi manajemen yang menjadi unggulan dari SMA Islam Al-Kamal Sarang Rembang salah satunya adalah website sekolah. Website tersebut berisi berbagai informasi sekolah meliputi profil sekolah, data sekolah, karya siswa dan guru, fasilitas sekolah, kegiatan sekolah dan informasi administrasi.

Sebagaimana menurut Ibu Siti Amirotus Sholihah memaparkan:

“Website sekolah sudah lama kita buat. Di website kita bisa main banyak hal, dapat memasukkan informasi, memasukkan karya siswa ataupun guru, kegiatan sekolah, bahkan ada PPDB dan sebagainya. Manajemen informasi itu banyak terkelola di website. Kita pernah mempunyai website yang lengkap sekali, tapi kita lupa untuk tidak memperpanjang akhirnya hilang dan *blank*. Website kita sekarang yang baru lagi.”

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti juga didukung pencarian fakta di website SMA Islam Al-Kamal Sarang Rembang. Benar adanya jika website sekolah digunakan untuk memasukkan informasi, memasukkan karya siswa atau guru, kegiatan sekolah, PPDB dan profil sekolah. Tampilan website secara keseluruhan cukup menarik dengan Blogger.com sebagai penyedia layanan website tersebut. Website sekolah terkoneksi dengan media sosial sekolah seperti YouTube, Facebook, dan Whastapp yang memudahkan pengunjung untuk memperoleh informasi lain yang dibutuhkan. Beberapa menu website belum terisi khususnya blog guru dan karya siswa. Informasi yang dimuat pada beberapa menu juga belum dilakukan pembaharuan.

SMA Islam Al-Kamal Sarang Rembang memanfaatkan beberapa media sosial untuk memaksimalkan penyebaran informasi sekolah. Platform yang digunakan diantaranya WhatsApp, YouTube, Instagram, TikTok, dan Facebook. WhatsApp menjadi aplikasi yang paling banyak digunakan sebagai media komunikasi untuk bertukar informasi oleh guru, karyawan dan siswa karena dapat menyebarkan informasi dengan cepat. Informasi melalui WhatsApp yang sering didapatkan diantaranya informasi pembelajaran, pembayaran, surat menyurat, kegiatan sekolah, dan informasi administrasi lainnya. Seperti yang diungkapkan Ibu Siti Amirotus Sholihah bahwa:

“Kita dimudahkan dengan sistem komunikasi WA. Saya menekankan kepada guru dan karyawan responnya harus cepat dimanapun ketika saya hubungi. Termasuk saya membuat kebijakan menghidupkan channel YouTube, semua medsos entah itu Facebook, Instagram, atau TikTok.”

Penggunaan media sosial pada pengelolaan administrasi didukung dengan observasi yang dilakukan peneliti. Kepala TU SMA Islam Al-Kamal Sarang Rembang mengirimkan dokumen administrasi dalam bentuk Pdf kepada Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Wilayah III Provinsi Jawa Tengah menggunakan aplikasi WhatsApp. Selain dokumen administrasi dikirim dalam bentuk Pdf, juga dikirimkan dalam bentuk fisik/kertas melalui jasa pengiriman barang oleh pegawai TU. Peneliti juga mengamati aktivitas penyampaian informasi PPDB melalui aplikasi WhatsApp. Selain Whatasapp, Instagram dan Facebook SMA Islam Al-Kamal Sarang Rembang juga berhasil peneliti telusuri. Instagram dan Facebook tersebut memuat dokumentasi kegiatan sekolah dan informasi sekolah. Akun TikTok yang disebutkan oleh kepala sekolah tidak dapat peneliti temukan.

c. Ekstranet

Ekstranet merupakan jaringan yang dibangun sebagai alat komunikasi antar lembaga pendidikan dan lembaga pendukungnya, seperti departemen pendidikan, masyarakat, pemerintah, dan dunia usaha. Dapodik, Verval Kurikulum, Info GTK, Merdeka Belajar

merupakan sistem informasi yang dapat digolongkan dalam ekstranet. Sistem informasi manajemen tersebut dikeluarkan oleh pemerintah untuk memperoleh data-data sekolah ataupun sebaliknya.

Selain website sekolah, sistem informasi manajemen yang sering digunakan di SMA Islam Al-Kamal Sarang Rembang yaitu Data Pokok Peserta Didik atau Dapodik. Data informasi yang terdapat di Dapodik diungkapkan oleh Bapak Didik Saifudin Zuhri selaku operator sekolah.

“Ada beberapa data yang dimasukkan di sistem Dapodik, seperti data sekolah, data siswa, data guru, data tendik, sarana prasarana, jadwal pelajaran, nilai rapor dan lain-lain.”

Bapak Didik Saifudin Zuhri menambahkan:

“Untuk pembaharuan datanya kita realtime, setiap ada perubahan diupdate terus. Misalkan ada perubahan data siswa, KIP atau perubahan apapun terpaut di Dapodik. Kalau aplikasi Dapodiknya setiap tahun ada versi baru, lebih tepatnya setiap ajaran baru akan dilakukan update.”

Verval Kurikulum merupakan salah satu sistem informasi manajemen di SMA Al-Kamal Sarang Rembang yang berkaitan dengan kurikulum sekolah. Dalam SIM Verval Kurikulum terdapat beberapa informasi mengenai pengesahan sekolah, lulusan, kerjasama, siswa diterima perguruan tinggi, dan sebagainya. Berdasarkan keterangan Bapak Abidin Verval Kurikulum dilakukan input untuk pemutakhiran data di saat awal tahun ajaran. Data yang diinput yaitu data guru dan tenaga kependidikan. Ibu **Siti Latifah**, Wakasek Kurikulum menambahkan:

“Kalau saya sebagai Wakasek Kurikulum pakai Verval Kurikulum kemarin sudah karena kemarin kan e-KTSP kalau di SMA pakainya e-KTSP. Jadi e-KTSP nya kita upload nanti kita tunggu Verval dari Cabang Dinas, setelah Cabdin *ok* nunggu *approve* dari provinsi.”

Sistem informasi manajemen yang ada di SMA Islam Al-Kamal Sarang Rembang selanjutnya yaitu Info GTK. Info GTK (Guru dan Tenaga Kependidikan) merupakan laman informasi yang menampilkan biodata individu guru dan tenaga kependidikan. Info GTK selain dapat menampilkan data individu juga dapat melihat tugas mengajar yang ada disekolah, proses validasi tunjangan dan bantuan pemerintah, dan informasi jabatan. Info GTK hanya dapat diakses jika GTK tersebut sudah dibuatkan username dan password akun oleh ketatausahaan.

Sejalan dengan hal itu, Bapak Abidin menjelaskan:

“Info GTK itu untuk usulan kita sebagai guru atau tenaga pendidik jenjang kita mendapatkan NUPTK, atau sudah sertifikasi itu bisa dilihat disitu.”

Ibu Siti Latifah menambahkan:

“Saya menggunakan Info GTK. Setiap guru punya username dan password sendiri-sendiri yang sudah dibuatkan oleh TU.”

Penerapan kurikulum pendidikan terbaru, yaitu Kurikulum Merdeka Belajar dibarengi juga dengan diluncurkannya sistem informasi manajemen dari Kemendikbud yang bernama Aplikasi Merdeka Belajar. Aplikasi pegangan guru ini memuat informasi tentang buku panduan guru, modul ajar, dan materi pembelajaran.

Sesuai dengan penjelasan Ibu Roudlotul Jannah guru PAI, bahwa:

“Saya juga mengakses Merdeka Belajar informasi mengenai buku panduan, modul ajar di sana semua.”

Dari beberapa bentuk sistem informasi manajemen di atas, yang banyak memuat data informasi administrasi yaitu Abied Smaill’s, Dapodik, Verval Kurikulum, Website Sekolah, WhatsApp, dan Info GTK. Bentuk SIM lainnya seperti Merdeka Belajar, Facebook, YouTube, dan Instagram hanya memuat sedikit data informasi yang berkaitan dengan administrasi sekolah. Merdeka Belajar lebih banyak memberikan informasi berkaitan dengan pembelajaran. Sedangkan Facebook, YouTube, dan Instagram lebih banyak memuat kegiatan sekolah dan karya-karya warga sekolah.

Bentuk-bentuk sistem informasi manajemen di atas pada umumnya sudah berbasis digital. Selain menggunakan SIM berbasis digital, di SMA Islam Al-Kamal Sarang Rembang juga masih menggunakan SIM berbasis konvensional. SIM berbasis digital menggunakan perangkat teknologi modern seperti komputerisasi dan jaringan. Sedangkan SIM berbasis konvensional menggunakan perangkat lama/tradisional seperti penyampaian informasi dari mulut ke mulut atau penggunaan kertas. Penggunaan SIM berbasis konvensional lebih banyak digunakan di SMA Islam Al-Kamal Sarang Rembang walaupun sudah mengarah ke digitalisasi. Sesuai dengan pernyataan dari Ibu Siti Amirotus Sholihah, bahwa:

“Kalau dikonversi mungkin lebih banyak konvensionalnya meskipun di sistem operasionalnya kita sudah mulai mengarah ke digitalisasi. Tapi mungkin untuk guru-guru yang masih nyaman dengan cara konvensional kita masih ada kelonggaran. Tapi, sampai sini kita sudah mulai ada pemaksaan untuk membuat sistem administrasi yang digitalisasi dan sebagainya atau *paperless*, minimal *paperless*, seperti meminimalisir penggunaan kertas. Kadang ujianpun meminimalisir penggunaan kertas karena biayanya mahal, kita dimudahkan teknologi jadi lebih murah. Nah, kendalanya itu ada beberapa yang gagap teknologi. Itu ada satu dua, tapi kemudian dibantu sama yang muda-muda. Syukur Alhamdulillah tahun ini banyak tenaga muda, sehingga kalaupun tidak bisa dapat ditekan untuk belajar.”

Antara SIM berbasis konvensional dan digital, keduanya digunakan dengan saling melengkapi. Terkadang juga digunakan secara bersamaan. Hal ini sejalan dengan wawancara bersama Bapak Abidin yang memaparkan:

“Jadi kita kerja dua kali mas, ada data yang diinput dan ada data yang ditulis manual. Seperti buku induk, itu kita input di aplikasi namanya Dapodik, juga ditulis manual jadi dua kali.”

Saat Ibu Siti Latifah selaku Wakasek Kurikulum diminta memilih antara SIM berbasis konvensional dengan SIM berbasis digital, beliau lebih memilih menggunakan SIM berbasis digital. Sesuai dengan pernyataannya sebagai berikut:

“Saya suka menggunakan yang terbaru berbasis aplikasi/digital. Walaupun memang kalau menggunakan aplikasi ada deadlinenya, seperti Verval Kurikulum kalau waktunya sudah habis tidak bisa diupload lagi.”

Sejalan dengan pernyataan tersebut, Ibu Roudlotul Jannah selaku guru Mapel PAI menyatakan:

“Sayat lebih suka yang aplikasi karena lebih cepat. Dalam penggunaannya sendiri tidak ada masalah.”

Pendapat yang berbeda datang dari Sandi Saputra siswa kelas XII. Disaat diminta memilih antara SIM berbasis konvensional atau digital, siswa tersebut lebih memilih SIM berbasis konvensional karena lebih jelas.

Untuk mencapai tujuan organisasi di suatu lembaga pendidikan, diperlukan pengelolaan administrasi yang tertata dengan baik. Dengan era globalisasi yang begitu cepat, pengelolaan administrasi harus dapat ditingkatkan kualitasnya dengan menerapkan sistem informasi manajemen. Penerapan sistem informasi manajemen secara maksimal dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi yang semakin cepat, membantu efektifitas dan efisiensi pekerjaan untuk memberikan pelayanan pendidikan yang lebih representatif.

Pengelolaan administrasi di SMA Islam Al-Kamal Sarang Rembang secara umum dilaksanakan oleh Tata Usaha dan sebagai penanggungjawabnya adalah Kepala Sekolah. Tata Usaha sebagai pusat pengelolaan administrasi dalam pengumpulan data dibantu oleh Wakasek Kurikulum, Wakasek Kesiswaan, Wakasek Sarpras, dan sebagainya. Hal itu sesuai yang disampaikan Ibu Siti Amirotus Sholihah, bahwa:

“Administrasi selama ini ada dalam kendali bidang ketatausahaan entah itu guru, memang ada sub bagian-bagian sendiri. Tapi kalau pusatnya dari TU, nanti kan ada yang membantu bagian Wakasekkur, kesiswaan, sarpras, dan sebagainya.”

Keberadaan ketatausahaan di setiap sekolah memiliki peran penting untuk kelancaran kegiatan dan perkembangan instansi tersebut. Demi kelancaran kegiatan dalam sistem informasi manajemen dalam pengelolaan administrasi terdapat beberapa bidang/bagian yang bertugas mengkoordinir semua bagian dan bertanggungjawab langsung pada manajemen puncak/kepala sekolah. Bagian-bagian tersebut diantaranya bagian pengumpul data, bagian

pengolah data, dan bagian penyimpanan data. Seperti yang dijelaskan oleh Bapak Abidin, bahwa:

“Untuk pengumpulan data kita berfokus di ketatausahaan. Data siswa itu langsung kita input di Dapodik, untuk pendidik dan tenaga kependidikan itu masuknya di verval kurikulum nanti disinkronkan jadi satu. Selanjutnya untuk yang mengolah data adalah operator sekolah. Pada penyimpanan data kita ada *offline* dan *online*. Untuk *offline* kita simpan di ketatausahaan. Kalau *online* langsung diinput di aplikasinya. Selama ini untuk penyimpanan data secara *offline* tidak ada masalah, kalau di onlinenya kendalanya pada waktu kita *trouble* di internet. Seperti kemarin di Verval Kurikulum itu kan yang menginput banyak jadi kita kadang loadingnya lama. Kalau selama ini untuk penyimpanan data secara *offline* kita belum pernah mengalami kehilangan data. Untuk onlinepun itu setiap tahunnya mengalami pembaharuan. Katakanlah Dapodik versi 1, lalu tahun berikutnya ada Dapodik versi 2, itu setiap tahun ada update jadi Insyaallah aman.”

Bagian pengumpul data bertugas mengumpulkan data dari internal maupun eksternal. Data internal merupakan data yang berasal dari dalam lembaga sekolah. Sedangkan data eksternal, data yang berasal dari luar lembaga sekolah namun masih memiliki hubungan dengan perkembangan sekolah. Pengumpulan data di SMA Islam Al-Kamal Sarang Rembang berpusat di ketatausahaan yang dibantu oleh Wakasek Kurikulum, Wakasek Kesiswaan, Wakasek Sarana Prasarana, Wakasek Humas, guru, dan wali kelas.

Bagian pemroses/pengolah data bertugas memproses data dengan mengikuti serangkaian langkah atau pola tertentu sehingga data dirubah kedalam bentuk informasi yang lebih berguna. Pada pemrosesan data biasanya dilakukan secara manual maupun dengan bantuan komputer. Data yang telah terkumpul di ketatausahaan diserahkan pada operator sekolah untuk selanjutnya dilakukan pengolahan dan penginputan pada aplikasi sistem informasi manajemen yang dibutuhkan.

Bagian penyimpanan data bertugas menyimpan data. Penyimpanan data sangat dibutuhkan karena tujuan utamanya adalah demi keamanan data. Apabila level-level manajemen membutuhkan data, baik berupa data bahan mentah maupun data yang sudah diolah, maka dapat diambil dan digunakan sesuai dengan kebutuhan manajer. Penyimpanan data di SMA Islam Al-Kamal Sarang Rembang dilakukan secara *offline* sekaligus *online*. Data yang diinput melalui *online* secara otomatis tersimpan pada aplikasi SIM. Sedangkan data dalam bentuk *offline* disimpan oleh ketatausahaan dalam lemari arsip. Dengan penyimpanan data dalam dua bentuk tersebut memungkinkan keamanan data lebih terjaga karena memiliki *backup* apabila salah satunya mengalami hilang atau masalah.

Keberhasilan penerapan sistem informasi manajemen dalam pengelolaan administrasi di SMA Islam Al-Kamal Sarang Rembang tentunya harus ditunjang dengan beberapa komponen seperti perangkat keras, perangkat lunak, database, prosedur, dan petugas. Komponen-komponen tersebut secara detail dijelaskan sebagai berikut:

a. Perangkat keras

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala TU dan observasi yang dilakukan peneliti, perangkat keras yang ada di SMA Islam Al-Kamal Sarang Rembang berupa komputer, unit wifi, lemari arsip, absensi guru digital, ATK, dan lain-lain.

b. Perangkat lunak

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala TU dan observasi peneliti, perangkat lunak yang ada di SMA Islam Al-Kamal Sarang Rembang berupa Mozilla Firefox, Abied Smaill's, Dapodik, Verval Kurikulum, Info GTK, Merdeka Belajar, pengolah angka, pengolah data, dan aplikasi editing.

c. Database

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala TU, database atau penyimpanan data yang ada di SMA Islam Al-Kamal Sarang Rembang disimpan dalam bentuk *offline* dan juga *online*. Untuk *offline* disimpan di lemari arsip ketatausahaan. Untuk *online* langsung masuk dalam server atau sistem penyimpanan aplikasinya.

d. Prosedur

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala TU bahwa prosedur sistem informasi manajemen dalam kegiatan administrasi pendidikan atau SOP itu ada. SIM yang dibuat oleh pemerintah (Dapodik, Verval Kurikulum, Info GTK, Merdeka Belajar) dan oleh pihak ketiga (Website Sekolah) telah memiliki prosedur penggunaan bawaan. SIM yang dibuat oleh sekolah sendiri yaitu Abied Smaill's belum memiliki prosedur penggunaan secara tertulis.

e. Petugas

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan kepala TU, yang menjadi penanggungjawabnya adalah kepala sekolah, dan pelaksananya merupakan operator sekolah, kepala TU, staf TU yang dibantu oleh Wakasek Kurikulum, Wakasek Kesiswaan, Wakasek Sarana Prasarana, Wakasek Humas, Guru, dan Wali Kelas.

Informasi khususnya mengenai administrasi di SMA Islam Al-Kamal Sarang Rembang mudah dan cepat untuk diperoleh baik itu oleh kepala sekolah, guru, pegawai dan siswa. Hal itu diperjelas oleh Ibu Siti Amirotus Sholihah yang menyatakan bahwa:

“Sebenarnya dikatakan cepat dan tidaknya itu memang sesuai dengan darimana informasi itu didapat. Kalau selama ini di lingkungan sekolah penanggungjawab informasi memang saya. Biasanya saya menghubungi masing-masing setiap kepala bidang. Sejauh ini tidak ada kendala. Mereka bisa dengan mudah, intinya memang di komunikasi. Kita dimudahkan dengan sistem komunikasi WA. Saya menekankan kepada guru dan karyawan responnya harus cepat dimanapun ketika saya hubungi. Ibaratnya kalau informasi itu tidak saya dapat tidak masalah asalkan komunikasi tetap terjaga. Memang tidak dan cepatnya itu ada pada pribadi masing-masing. Tapi sejauh ini ada perkembangan. Dulu memang sulit. Kuncinya ada dikomunikasi saja.”

Sejalan dengan pernyataan tersebut, Ibu Siti Latifah dan Ibu Roudlotul Jannah mengatakan bahwa informasi dapat diperoleh dengan cepat khususnya melalui aplikasi WhatsApp.

Bapak Abidin menambahkan:

“Misalkan untuk membuat surat keterangan aktif, kalau dulu belum ada Abied Smaill’s itu kita menanyakan namamu siapa alamatmu mana, itu kita ketik jadinya lama, kalau sekarang kan kita sudah punya database tinggal dicari namanya langsung muncul datanya, jadi cepat prosesnya.”

Kemudahan dan cepatnya untuk mendapatkan akses informasi di SMA Islam Al-Kamal Sarang Rembang dikuatkan dengan pengalaman peneliti di lapangan. Ketika peneliti membutuhkan data profil sekolah, peneliti dengan mudah dan cepat mendapatkannya melalui website sekolah. Peneliti juga dimudahkan ketika membutuhkan surat dari SMA Islam Al-Kamal Sarang Rembang dengan dibuatkan surat dalam bentuk digital dan dikirimkan melalui WhatsApp, sehingga lebih efisien waktu dan biaya karena tidak perlu datang ke sekolah.

Penerapan sistem informasi manajemen dalam pengelolaan administrasi di SMA Islam Al-Kamal Sarang Rembang memberikan manfaat secara langsung maupun tidak langsung kepada pengelola dan penggunanya. Sistem tersebut berdampak pada akses informasi administrasi menjadi lebih mudah, cepat, tertata, efisien dan jangkauan lebih luas. Saat diwawancara terkait manfaat SIM dalam pengelolaan administrasi, Ibu Siti Amirotus Sholihah menjawab:

“Sejauh pengamatan saya ya bermanfaat. Saya merasa itu kurang maksimal. Contoh dalam PPDB kemarin ini barusan saya tanya dapat informasi itu dari sana, informasi dari web sekolah. Informasi dari browsing-browsing ketemu ada sekolah SMA di kawasan Sarang, sehingga dia mengajak temannya untuk sekolah di sini. Itu artinya suatu perubahan yang signifikan. Biasanya kalau kita pakai brosur, kita sudah mengurangi pakai brosur. Jadi sosialisasi lewat medsos lebih mudah. Di Rembang sekolah swasta itu kan hanya lima, dan saat ini meskipun SMA Islam Al-Kamal Sarang Rembang siswanya hanya sedikit itu terbesar diantara lima sekolah swasta ini. Saya pikir dari analisis saya itu salah satu dari penggunaan sistem informasi digitalisasi itu tadi.”

Bapak Abidin mengungkapkan dengan diterapkannya SIM dalam pengelolaan administrasi di SMA Islam Al-Kamal Sarang Rembang semuanya menjadi serba mudah dan cepat. Ibu Siti Latifah menambahkan manfaat lainnya yaitu pekerjaan menjadi lebih tertata dan tidak berantakan kalau ada administrasinya karena terdapat urutannya.

Peneliti menyimpulkan berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, sistem informasi manajemen dalam pengelolaan administrasi di SMA Islam Al-Kamal Sarang Rembang telah diterapkan. Adanya jenis-jenis sistem informasi manajemen dalam pengelolaan administrasi yang beragam dan komponen yang lengkap membantu tata kelola sekolah. Bidang-bidang sistem informasi manajemen dalam pengelolaan administrasi telah

menjalankan sesuai tugas dan fungsinya. Sistem informasi manajemen dalam pengelolaan administrasi berbasis konvensional dan digital keduanya digunakan, dan saat ini mengarah pada pengembangan berbasis digital untuk mengikuti perkembangan teknologi. Informasi keadministrasian didapatkan dengan mudah dan cepat dengan memanfaatkan teknologi informasi yang ada.

Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan SIM dalam Pengelolaan Administrasi di SMA Islam Al-Kamal Sarang Rembang

Setiap sistem yang diterapkan dan pekerjaan yang dilakukan oleh manusia akan berjalan lancar jika ditunjang dengan berbagai faktor-faktor pendukung. Sistem dan pekerjaan yang dilakukan tidak selamanya berjalan lancar diakibatkan dengan adanya penghambat di dalamnya. Faktor pendukung dan penghambat penerapan sistem informasi manajemen dalam pengelolaan administrasi di SMA Islam Al-Kamal Sarang Rembang akan dijelaskan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung

Faktor pendukung merupakan hal-hal yang dapat menunjang penerapan sistem informasi manajemen dalam pengelolaan administrasi bagi pemangku kepentingan sehingga kegiatan yang dilaksanakan dapat tercapai sesuai dengan apa yang diinginkan. Adapun yang menjadi faktor pendukung yaitu sumber daya manusia pengelola, fasilitas, dan program.

a. Sumber Daya Manusia Pengelola

Sumber daya manusia (SDM) merupakan faktor penting dalam keberhasilan penerapan sistem informasi manajemen dalam pengelolaan administrasi. Diperlukan SDM yang paham teknologi terkini untuk dapat mengelola dan menggunakannya. Berdasarkan wawancara dengan Bapak Abidin, SDM di SMA Islam Al-Kamal Sarang Rembang sangat mendukung pada penerapan sistem informasi manajemen dalam pengelolaan administrasi. Hal tersebut sesuai dengan kepala sekolah yang menyatakan:

“Sangat berpengaruh. Jadi kompetensi SDM masing-masing personal yang bertanggungjawab itu sangat menentukan hasil dari input informasi yang diharapkan. Misalnya kalau seseorang yang tidak menguasai teknologi itu akan menjadi kendala sehingga saya harus mencari *backing* atau mencari tim yang bisa membantu personalia yang tidak bisa menjalankan tugasnya sebagaimana mestinya.”

Ibu Siti Latifah menambahkan:

“Untuk pemegang atau pengelola sistem informasi manajemen dalam pengelolaan administrasi di SMA Islam Al-Kamal Sarang Rembang sudah mumpuni karena dapat menggunakannya dengan baik.”

SDM pengelola yang dimaksud dalam penelitian ini adalah petugas (TU dan operator sekolah) yang menjadi pelaksana pengelolaan SIM. SDM pengelola di SMA Islam Al-Kamal Sarang Rembang sudah mumpuni dalam pengelolaan SIM, sehingga menjadi salah satu faktor pendukung berjalannya SIM dalam pengelolaan administrasi di sana. SDM pengelola SIM rata-rata memiliki umur yang muda dan menguasai IPTEK.

b. Fasilitas Sekolah

Penerapan sistem informasi manajemen dalam pengelolaan administrasi sekolah akan lebih maksimal jika fasilitas penunjangnya memadai. Sarana dan prasarana yang disediakan di SMA Al-Kamal Sarang Rembang sangat mendukung penerapan sistem tersebut. Fasilitas penunjangnya diantaranya wifi/jaringan internet, komputer dengan spesifikasi memadai, ruang pelayanan dan ruang penyimpanan data yang representatif.

Fasilitas terpenting untuk dapat mengakses sistem informasi manajemen khususnya yang berbasis *online* memerlukan jaringan internet. Jaringan wifi yang cukup cepat menunjang operator sekolah untuk menginput dan mengupload data informasi sekolah. Selain itu adanya wifi di setiap kelas memudahkan siswa untuk mengakses informasi, memperluas wawasan dan mengenal teknologi informasi. Hal tersebut sesuai yang diungkapkan oleh Bapak Abidin, yaitu:

“Pertama kita memiliki internet yang cepat. Untuk sarana prasarana seperti komputer sudah mendukung. Untuk kinerja komputer sudah cepat.”

Sandi Saputra siswa kelas XII menambahkan: fasilitas sistem informasi manajemen di SMA Islam Al-Kamal Rembang dengan memanfaatkan teknologi informasi sudah bagus. Yang sering dipakai yaitu wifi sekolah di saat jam pelajaran untuk mengakses materi pembelajaran.

c. Program Sekolah

Faktor pendukung selanjutnya yaitu kebijakan sekolah berupa program atau strukturisasi pengorganisasian sistem informasi manajemen dalam pengelolaan administrasi. Tidak hanya memiliki struktur ketatausahaan yang sudah berjalan sesuai tugas dan fungsinya, terdapat juga tim khusus untuk menjalankan program khusus sistem informasi manajemen. Hal itu sesuai yang disampaikan Ibu Siti Amirotus Sholihah bahwa:

“Saya juga sudah membentuk tim penggerak literasi untuk bisa mengisi informasi dan kegiatan. Yang pertama adalah sebagai suatu fungsi untuk promosi, sosialisasi, informasi kegiatan sekolah. Yang kedua adalah untuk mendukung program literasi sekolah, baik literasi guru maupun siswa. Saya mendorong guru-guru untuk berkarya, baik itu berupa tulisan ataupun yang sejenis digitalisasi.”

Kebijakan kepala sekolah dengan membentuk tim penggerak literasi untuk mengisi informasi dan kegiatan ini telah berjalan di SMA Islam Al-Kamal Sarang Rembang. Hal tersebut dapat dilihat dari media sosial sekolah yang aktif memberikan informasi secara luas. Tim yang pada awalnya berjalan dengan sarana prasarana seadanya, setelah berjalan dan memberikan hasil nyata diapresiasi oleh kepala sekolah dengan meningkatkan sarana prasarana seperti ruang *podcast* dan peralatannya, serta kamera dengan spesifikasi yang mumpuni.

2. Faktor Penghambat

Faktor penghambat merupakan hal-hal yang dapat menyebabkan terkendalanya penerapan sistem informasi manajemen dalam pengelolaan administrasi di SMA Islam Al-Kamal Sarang Rembang sehingga penerapan yang dilakukan menjadi terganggu dan tidak terlaksana secara maksimal. Adapun yang menjadi faktor penghambatnya yaitu sumber daya manusia dan waktu.

a. Sumber Daya Manusia Pengguna

SDM pengguna yaitu guru dan siswa menjadi salah satu faktor penghambat penerapan sistem informasi manajemen dalam pengelolaan administrasi. Beberapa guru dan siswa khususnya yang kurang memahami IPTEK kesulitan dalam menggunakan SIM dalam pengelolaan administrasi yang disediakan oleh sekolah. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Siti Latifah, bahwa:

“Faktor penghambatnya yaitu gurunya dan siswanya kadang ada yang tidak bisa IPTEK itu yang agak susah.”

Sejalan dengan pernyataan tersebut, Ibu Roudlotul Jannah mengungkapkan:

“Untuk SDM penggunanya yang kurang memahami teknologi, yang sepuh-sepuh kurang paham.”

Observasi yang dilakukan peneliti menemukan kurangnya kemampuan dan pengetahuan SDM pengguna SIM di SMA Islam Al-Kamal Sarang Rembang yaitu terlihat beberapa guru yang sudah tua kesulitan untuk masuk pada aplikasi Info GTK. Guru tersebut meminta bantuan SDM pengelola (TU) untuk masuk pada aplikasi tersebut. Berdasarkan wawancara dengan Bapak Abidin menambahkan dalam penginputan rapor di Dapodik yang dapat dilakukan guru atau wali kelas, masih dilakukan oleh operator sekolah. Kurangnya kemampuan dan ketergantungan SDM pengguna terhadap pengelola SIM menjadi faktor penghambat penerapan SIM dalam pengelolaan administrasi di SMA Islam Al-Kamal Sarang Rembang.

b. Server

Server merupakan layanan penyimpanan data dari website atau aplikasi SIM. Server berperan penting dalam menyediakan layanan akses lebih cepat untuk mengirim atau menerima data maupun informasi yang tersedia pada server. Server yang digunakan oleh aplikasi/website yang disediakan oleh pemerintah untuk menginput data menjadi salah satu hambatan dalam penerapan sistem informasi manajemen dalam pengelolaan administrasi di SMA Islam Al-Kamal Sarang Rembang, karena jumlah pengguna aplikasi yang banyak menyebabkan kecepatan akses layanan menurun. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Abidin, bahwa:

“Untuk penghambatnya terkadang *trouble* dalam mengakses internet itu. Terkadang *trouble* itu dari internetnya juga dari server dari pusat karena banyak yang mengakses.”

c. Sinkronisasi Data

Proses sinkronisasi data menjadi salah satu penghambat dalam penerapan sistem informasi manajemen di SMA Islam Al-Kamal Sarang Rembang. Tidak semua data yang asli di lapangan dapat diinput dalam aplikasi sistem informasi manajemen. Salah satu aplikasi yang mengalami kendala sinkronisasi data yaitu Dapodik. Kendala tersebut sebagaimana yang diungkapkan oleh operator sekolah yaitu Bapak Didik Saifudin Zuhri bahwa:

“Setiap hambatan pasti ada kan dicari solusinya. Contohnya kita punya siswa baru. Ternyata siswa baru itu pernah terdaftar di sekolah yang sama di SMA lain. Otomatis tidak bisa dimasukkan di sekolah kita. Kendala lain contohnya jumlah guru yang ada di Dapodik dengan guru yang real itu berbeda. Karena beberapa guru baru itu belum masuk di Dapodik, jadi nanti kalau penjadwalannya di Dapodik tidak ada guru yang belum masuk di Dapodik itu. Susahnya nanti kalau sudah input raport, beberapa mapel tidak bisa dimasukkan karena gurunya tidak ada itu yang paling susah.”

Peneliti menyimpulkan berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, sistem informasi manajemen di SMA Islam Al-Kamal Sarang Rembang memiliki beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam penerapannya. Faktor pendukungnya diantaranya sumber daya manusia pengelola yang dapat mengoperasikan dengan baik, fasilitas yang cukup untuk menjalankannya, dan program sekolah yang mengarah pada pengembangan sistem informasi manajemen. Faktor penghambatnya diantaranya sumber daya manusia pengguna yang kurang memahami IPTEK, server yang sering mengalami *trouble*, dan tidak sinkronnya data di aplikasi dengan data asli di lapangan.

Solusi Penerapan SIM dalam Pengelolaan Administrasi di SMA Islam Al-Kamal Sarang Rembang

Penerapan sistem informasi manajemen dalam pengelolaan administrasi di SMA Islam Al-Kamal Sarang Rembang mengalami beberapa kendala dan hambatan seperti pada pembahasan sebelumnya. Perlu adanya solusi agar penerapan sistem informasi manajemen

dalam pengelolaan administrasi di SMA Islam Al-Kamal Sarang Rembang dapat berjalan sebagaimana mestinya. Solusi yang dilakukan untuk mengatasi penghambat-penghambat tersebut diantaranya melaksanakan pelatihan, efisiensi dana, dan penyesuaian data.

Sumber daya manusia khususnya pengguna sistem informasi manajemen merupakan salah satu penghambat penerapan sistem informasi manajemen di SMA Islam Al-Kamal. Untuk mengatasi masalah tersebut SMA Islam Al-Kamal memberikan pelatihan kepada sumber daya manusianya. Sebagaimana jawaban yang diberikan oleh Ibu Siti Latifah ketika ditanya solusi dari minimnya kemampuan SDM pengguna, yaitu:

“Solusinya ya kita harusnya banyak-banyak IHT (*In House Training*) untuk meningkatkan kualitas SDM.”

Pengadaan pelatihan memerlukan pendanaan. Untuk meminimalisir penggunaan dana, SMA Islam Al-Kamal Sarang Rembang memanfaatkan teknologi untuk mengakses informasi untuk peningkatan kualitas SDM. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Ibu Siti Amirotus Sholihah yaitu:

“Saya menuntut dengan SDM yang ada untuk belajar yaitu dengan pelatihan. Tapi karena itu berhubungan dengan dana untuk meminimalisir dengan cara mengakses dari teknologi entah itu di YouTube atau pelatihan-pelatihan, sehingga SDM yang ada itu bisa sharing atau berbagi dengan kawan-kawan.”

Faktor penghambat selanjutnya yaitu rendahnya kecepatan internet dan server dari aplikasi SIM yang disediakan pemerintah. Kecepatan server yang menurun diakibatkan jumlah pengguna yang terlalu banyak dalam waktu bersamaan. Sebagai solusi untuk mengatasi penghambat tersebut, pengelola SIM di SMA Islam Al-Kamal Sarang Rembang melakukan penambahan kecepatan wifi dan penginputan data di luar jam kerja. Solusi tersebut sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Abidin yang menjelaskan:

“Kemarin kita sudah penambahan daya/kuota internet. Yang kedua kita memiliki trik untuk mengatasi input yang lemot tadi, biasanya kalau dari lembaga lain itu inputnya bareng di jam kerja. Kita inputnya itu kadang sore kadang malam. Itu kan bisa diatasi jadi tidak lemot.”

Solusi dari penghambat penerapan SIM dalam pengelolaan administrasi di SMA Islam Al-Kamal Sarang Rembang selanjutnya yaitu terkait sinkronisasi data asli di lapangan dan data di Dapodik. Masalah yang paling sering terjadi diantaranya siswa baru yang sudah terdaftar di sekolah lain dan guru baru yang belum masuk di Dapodik sehingga tidak dapat menginput raport dan jadwal pelajaran. Solusi dari permasalahan tersebut diungkapkan oleh Bapak Didik Saifudin Zuhri yaitu:

“Setiap hambatan pasti ada kan dicari solusinya. Contohnya kita punya siswa baru. Nah, ternyata siswa baru itu pernah terdaftar di sekolah yang sama di SMA lain. Otomatis tidak bisa dimasukkan di sekolah kita. Solusinya kita harus menghubungi sekolah tersebut untuk mengeluarkan siswa tersebut dari Dapodiknya agar bisa kita input di Dapodik yang baru. Kendala lain contohnya jumlah guru yang ada di Dapodik dengan guru yang real itu berbeda.

Karena beberapa guru baru itu belum masuk di Dapodik, jadi nanti kalau penjadwalannya di Dapodik tidak ada guru yang belum masuk di Dapodik itu. Susahnya nanti kalau sudah input raport, beberapa mapel tidak bisa dimasukkan karena gurunya tidak ada itu yang paling susah. Solusinya guru lain yang sudah masuk Dapodik diinputkan mapel yang gurunya belum masuk Dapodik.”

Peneliti menyimpulkan berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, manajemen SMA Islam Al-Kamal Sarang Rembang telah melakukan beberapa solusi untuk mengatasi penghambat penerapan sistem informasi manajemen dalam pengelolaan administrasi di sana. Solusi yang dilakukan diantaranya melakukan peningkatan kemampuan SDM dalam pengoperasian atau penggunaan dengan melakukan pelatihan dan memanfaatkan kemudahan akses informasi di internet. Manajemen sekolah juga meningkatkan kecepatan jaringan internet dan penginputan di luar jam kerja untuk mengatasi server yang mengalami *trouble* dan lemot. Solusi pada sinkronisasi data yaitu dengan bekerja sama dengan sekolah lain untuk sinkronisasi data dan penyesuaian data dengan kebutuhan sistem informasi manajemennya.

PENUTUP

Kesimpulan

1. SIM dalam pengelolaan administrasi telah diterapkan di SMA Islam Al-Kamal Sarang Rembang dengan beberapa jenis diantaranya Intranet (Abied Smaill's), Internet (website sekolah dan media sosial sekolah), Ekstranet (Dapodik, Verval Kurikulum, Aplikasi Merdeka Belajar, dan Info GTK). Bidang-bidang SIM dalam pengelolaan administrasi telah menjalankan sesuai tugas dan fungsinya seperti pengumpul data, pengolah data, dan penyimpanan data. Sedangkan komponennya yaitu perangkat keras, perangkat lunak, database, prosedur, dan petugas dapat berjalan dengan efektif. SIM dalam pengelolaan administrasi berbasis konvensional dan digital keduanya digunakan, dan saat ini mengarah pada pengembangan berbasis digital untuk mengikuti perkembangan teknologi. Informasi keadministrasian didapatkan dengan mudah dan cepat dengan memanfaatkan teknologi informasi yang ada.
2. Faktor pendukung SIM dalam pengelolaan administrasi di SMA Islam Al-Kamal Sarang diantaranya sumber daya manusia pengelola (operator sekolah dan TU) yang dapat mengoperasikan dengan baik, fasilitas yang cukup memadai untuk menjalankannya, dan program sekolah yang mengarah pada pengembangan sistem informasi manajemen. Faktor penghambatnya diantaranya sumber daya manusia pengguna (guru dan siswa) yang kurang memahami IPTEK, server yang sering mengalami trouble, dan tidak sinkronnya data di aplikasi dengan data asli di lapangan.

3. Solusi untuk mengatasi penghambat penerapan sistem informasi manajemen yang dilakukan di SMA Islam Al-Kamal Sarang Rembang diantaranya melakukan pelatihan dan memanfaatkan kemudahan akses informasi di internet, meningkatkan kecepatan jaringan internet dan penginputan di luar jam kerja untuk mengatasi server yang mengalami trouble dan lemot, serta bekerja sama dengan sekolah lain untuk sinkronisasi data dan penyesuaian data berdasarkan kebutuhan.

Saran

Saran-saran yang dapat diberikan sehubungan dengan hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan peningkatan penggunaan sistem informasi manajemen dalam pengelolaan administrasi khususnya berbasis digital sehingga dapat menyesuaikan dengan perkembangan zaman dan mampu bersaing dengan sekolah lain.
2. Penguatan kemampuan IPTEK sumber daya manusia sangat diperlukan khususnya pengguna sistem informasi manajemen seperti guru dan siswa agar sistem informasi manajemen dalam pengelolaan administrasi yang diterapkan berjalan optimal sehingga mampu menjalankan sesuai tugas dan fungsinya.
3. Alangkah baiknya jika pembaharuan informasi pada sistem informasi manajemen dalam pengelolaan administrasi ditingkatkan sehingga informasi yang didapatkan lebih aktual dan terbaru.

DAFTAR PUSTAKA

- Faisal, M. *Sistem Informasi Manajemen Jaringan*. Malang: UIN Malang Press, 2008.
- Fuad, Anis dan Nugroho, Kandung Sapto. *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Hakim, Lukman. *Prinsip-Prinsip Dasar Sistem Informasi Manajemen*. Jambi: Timur Laut Aksara, 2019.
- Hardani, et al. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pusaka Ilmu Grup.
- Ismail, La Ode dan Sinen, Ristati. 2017. "Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran di SMP Negeri 21 Makassar", *Jurnal Idaarah*, Vol. 1, No. 2: 294-295.
- Jamal, Nur dan Syarifah, Masykurotus. 2018. "Pengelolaan Administrasi dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan", *Jurnal Kabilab*, Vol. 3, No. 2: 210-222.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. 2021. Penerapan. <https://kbbi.web.id/terap-2>. Diakses pada tanggal 25 November 2021.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- Muhammad. *Pengantar Ilmu Administrasi Negara*. Lhoksumawe: Unimal Press, 2019.
- Muhimah, Rani Rotul dan Farida. 2015. "Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Administrasi Siswa di MTs Hasyim Asy'ari", *Jurnal Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya*.

- Rochaety, Eti. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2017.
- Rochaety, Eti, dkk. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.
- Siyoto, Sandu dan Sodik, M. Ali. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sohiron. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2019.
- Yakub dan Hisbanarto, Vico. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.